

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan usaha yang harus dilakukan dalam penelitian ilmiah untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan. Metode penelitian memberikan jalan atau petunjuk kepada calon peneliti tentang bagaimana melakukan suatu penelitian agar dapat memberikan hasil yang sebaik-baiknya dalam arti secara metodologis, sistematis, dan ilmiah.

#### A. Jenis Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang membutuhkan perangkat empirik untuk mengindra secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta yang ada, penelitian ini dilakukan untuk menerapkan suatu fakta melalui sajian-sajian data tanpa menguji hipotesa.<sup>1</sup>

Dalam penelitian deskriptif kualitatif masalah yang dikaji menyangkut masalah kesulitan belajar yang dialami santri putri di Pondok Pesantren MUSYQ Lil Banat Kudus. Hasil penelitian ini terungkap pentingnya tanggung jawab pemimpin (pengasuh pesantren), staf ustadzah, bimbingan, dan keteladanan ustadzah dalam menerapkan bimbingan untuk menangani kesulitan belajar yang dialami oleh santri di Pondok Pesantren MUSYQ Lil Banat Kudus.

Dalam hal ini penulis menelusuri obyek yang sedang diteliti dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yaitu dengan mengumpulkan data tentang Implementasi Bimbingan Individu Dalam Menangani Kesulitan Belajar Pada Santri Putri Di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Ma'had Al Ulumisysyar'iyah (MUSYQ) Lil Banat Di Desa Kerjasan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.

#### B. Setting Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi menurut Spradley dikutip Sugiyono dalam bukunya "Memahami Penelitian Kualitatif" mengemukakan bahwa, objek penelitian dinamakan sebagai situasi sosial, yang terdiri atas tiga

---

<sup>1</sup> Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1990), 30.

komponen yaitu *place* (tempat lokasi penelitian), *actor* (pelaku), *activity* (aktivitas). Sedangkan yang dinamakan lokasi penelitian (*place*) adalah tempat dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung atau letak penelitian yang diobservasi oleh peneliti.<sup>2</sup>

Obyek penelitian adalah lapangan yang akan dijadikan penelitian dengan metode dialog sekaligus menjadikan data dalam penelitian. Obyek penelitian ini di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Ma'had Al Ulumisysyar'iyah (MUSYQ) Lil Banat Di Desa Kerjasan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.

Waktu penelitian dimulai pada Bulan Desember 2018 hingga Februari 2019. Dalam kurun waktu tersebut akan dilakukan tahap perencanaan, pelaksanaan penelitian terhadap subyek penelitian, mengumpulkan data-data penelitian, menganalisis data penelitian, hingga pembuatan skripsi sampai bab akhir.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah para santri putri di pondok pesantren MUSYQ Lil Banat Desa Kerjasan, Kudus. Untuk mendapatkan data penelitian yang akurat, akan dilakukan observasi dan wawancara pada subyek penelitian. Pokok penelitian ditujukan untuk mengetahui bagaimana penerapan bimbingan individu dalam menangani kesulitan belajar di pondok tersebut.

### D. Sumber Data

Sumber data ini adalah bentuk metode yang digunakan untuk memperoleh data kongkrit di lapangan yang menjadi objek penelitian untuk melengkapi perangkat yang penulis laksanakan. Adapun sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data dari tangan pertama, data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi. Sumber data primer, sumber data yang memberikan data secara langsung kepada peneliti. Data yang dimaksud adalah santri, ustadz, kyai (pengasuh), dan staf pendidikan dari Pondok Pesantren MUSYQ Lil Banat Kudus.

---

<sup>2</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 68.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder atau data dari tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau laporan tersedia.<sup>3</sup>

Sumber data sekunder, yaitu sumber data yang memberikan data secara tidak langsung kepada peneliti. Data sekunder ini bersifat melengkapi daripada data primer. Data yang dimasuk berupa historiografi Pondok Pesantren MUSYQ Lil Banat Kudus dan dokumen-dokumen lainnya.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut :

### 1. Metode Wawancara

Menurut Rahardjo & Gudnanto, “wawancara atau interview adalah suatu teknik memahami siswa dengan cara melakukan komunikasi langsung (*face to face relation*) antara pewawancara (*interviewer*) dengan diwawancarai (*interviewee*) untuk memperoleh keterangan atau informasi tentang siswa”. Dari pendapat tersebut peneliti menyimpulkan bahwa wawancara adalah cara berkomunikasi dengan bertatap muka sehingga dapat diperoleh informasi yang diinginkan.<sup>4</sup>

Menurut Yunus agar wawancara efektif, maka terdapat berapa tahapan yang harus dilalui, yaitu:<sup>5</sup>

- a. Mengenalkan diri
  - b. Menjelaskan maksud kedatangan
  - c. Menjelaskan materi wawancara
  - d. Mengajukan pertanyaan
- Dalam wawancara, terdapat 2 jenis yaitu:
- a. Wawancara mendalam (*in-depht interview*), dimana peneliti terlibat langsung secara mendalam dengan kehidupan subyek yang diteliti dan tanya jawab yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman yang disiapkan sebelumnya serta dilakukan berkali-kali.
  - b. Wawancara terarah (*guided interview*) di mana peneliti menanyakan kepada subyek yang diteliti berupa

<sup>3</sup> Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2001), 91.

<sup>4</sup> Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

<sup>5</sup> Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

pertanyaan-pertanyaan yang menggunakan pedoman yang disiapkan sebelumnya. Pewawancara terikat dengan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya sehingga suasana menjadi kurang santai.<sup>6</sup>

Dengan demikian metode ini digunakan untuk mendapatkan data dari Pondok Pesantren MUSYQ Lil Banat di Kudus

## 2. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu.<sup>7</sup> Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum pelaksanaan kegiatan bimbingan individu dalam menangani kesulitan belajar pada santri putri di Pondok Pesantren MUSYQ Lil Banat Kudus.

## 3. Dokumentasi

Untuk mendapatkan data yang lebih akurat selain diperoleh dari sumber manusia juga diperoleh dari dokumentasi. Dokumentasi ini adalah pengumpulan data dengan abstrak tidak langsung dapat berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, dan sebagainya.<sup>8</sup> Studi dokumen merupakan pelengkap dari metode observasi dan metode wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh data dokumen baik berupa kehidupan pribadi, pondok, di masyarakat maupun *autobiografi*.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Implementasi Bimbingan Individu Dalam Menangani Kesulitan Belajar Pada Santri Putri Di Pondok Pesantren

---

<sup>6</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2014), 31.

<sup>7</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, 32.

<sup>8</sup> Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia, 1991), 46.

Yanbu'ul Qur'an Ma'had Al Ulumisysyar'iyah (MUSYQ) Lil Banat di Desa Kerjasan Kecamatan Jati Kabupaten Kota.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menentukan keabsahan (*Truts Worthness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Dalam uji keabsahan data, penulis mengacu pada :

### 1. Triangulasi (*cross check*)

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi “teknik” berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

### 2. Diskusi Dengan Teman Sejawat (*member check*)

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.

### 3. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal ini berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.<sup>9</sup>

### 4. Menjaga Otentisitas Data

Dari sekian uji kredibilitas data dan data yang diperlukan sudah terkumpul, maka pada tahap akhir pada bagian ini yaitu dengan menjaga keaslian data yang didapatkan agar dalam menganalisis data bisa dilakukan (diteliti) dengan lancar dan tidak ada kebimbangan dengan data yang telah dihasilkan.

---

<sup>9</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991), 103.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data atau pengolahan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian terutama bila dalam penelitian tersebut bermaksud untuk mengambil kesimpulan dari masalah yang diselidiki. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data kualitatif.

Sujarweni mengatakan bahwa, analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.<sup>10</sup>

Menurut Sukiman analisis data kualitatif dapat dilakukan melalui tiga tahap, yaitu: reduksi data, paparan data, dan penyimpulan hasil analisis, yang secara rinci diterangkan sebagai berikut:<sup>11</sup>

1. Reduksi data merupakan proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pengelompokkan, dan pengorganisasian data mentah menjadi informasi yang bermakna.
2. Paparan data merupakan suatu upaya menampilkan data secara jelas dan mudah dipahami dalam bentuk paparan naratif, tabel, grafik, atau perwujudan lainnya yang dapat memberikan gambaran jelas tentang proses dan hasil dari tindakan layanan BK yang dilakukan.
3. Penyimpulan adalah proses pengambilan intisari sajian data yang telah terorganisasikan dalam bentuk pernyataan atau kalimat singkat, padat dan bermakna.

Data yang sudah dipolakan, kemudian difokuskan dan disusun secara sistematis, baik melalui penentuan tema maupun dengan model grafik atau juga matrik. Kemudian melalui induksi data tersebut disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan. Namun, kesimpulan itu baru bersifat sementara dan masih bersifat umum. supaya kesimpulan dapat diperoleh secara lebih “dalam” (*ground*), maka perlu dicari, data lain yang baru. Data ini berfungsi melakukan pengujian terhadap berbagai tentative tadi.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama (Perspektif Ilmu Perbandingan Agama)*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2000), 102-103.

<sup>11</sup> Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama*, 102-103.

<sup>12</sup> Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama*, 102-103.